

BAB II

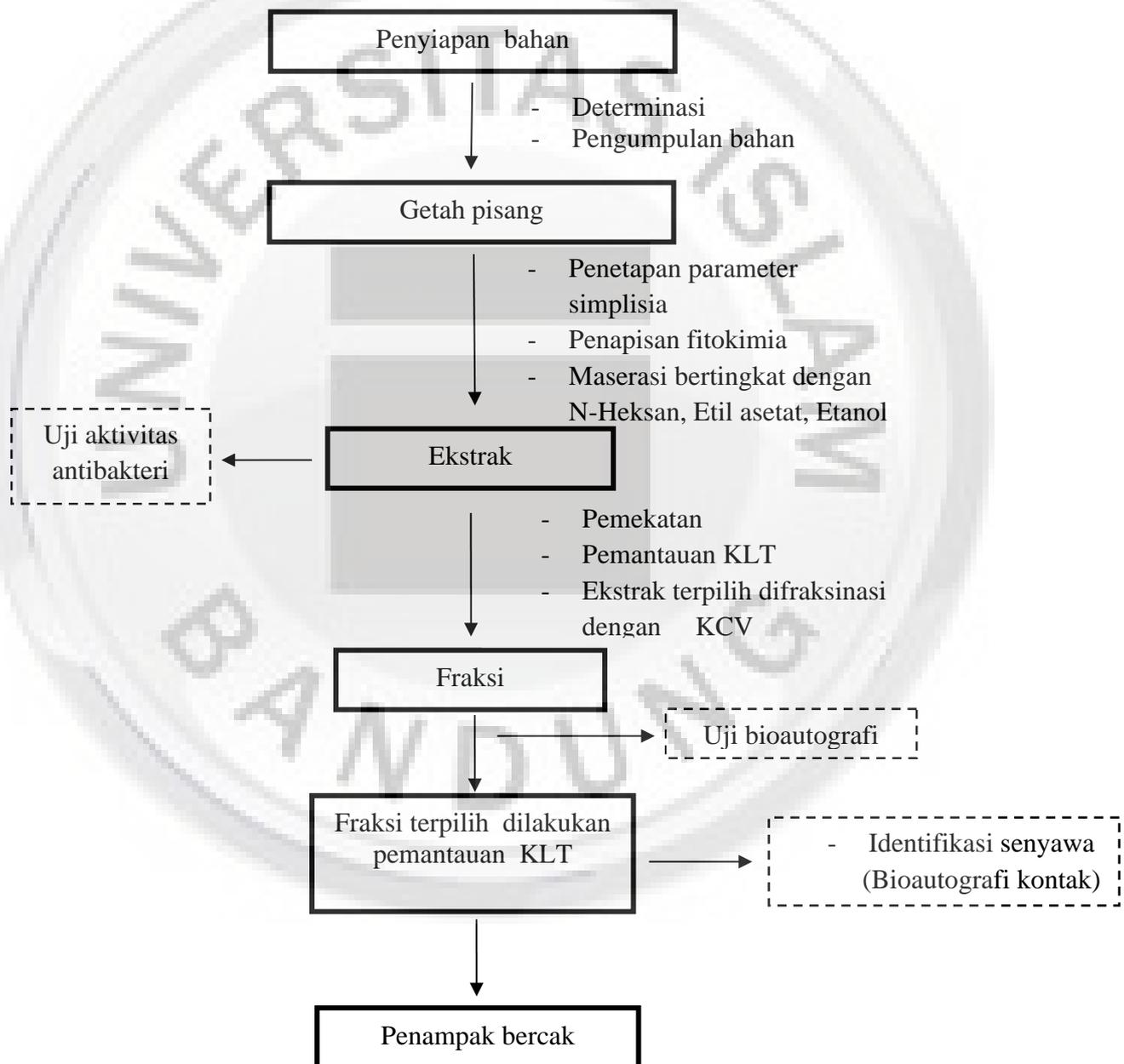
METODE PENELITIAN

Tahap penelitian dimulai dengan pengumpulan getah pelepah pisang Manggala, penapisan fitokimia terhadap getah pisang, fraksinasi bahan, pengujian aktivitas antibakteri, pemantauan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) pada ekstrak terpilih, fraksinasi bahan dengan metode Kromatografi Cair Vakum (KCV), bioautografi terhadap fraksinat, pemantauan KLT, identifikasi senyawa.

Penyiapan bahan meliputi determinasi dan pengumpulan getah. Penapisan fitokimia terhadap getah pisang Manggala meliputi pemeriksaan golongan alkaloid, flavonoid, saponin, kuinon, polifenolat, tanin, monoterpen dan seskuiterpen serta steroid dan triterpenoid. Evaluasi parameter non spesifik yang dilakukan yaitu beberapa penetapan kadar abu total, kadar abu tidak larut air, kadar sari larut air dan kadar sari larut etanol pada simplisia, sedangkan evaluasi parameter spesifik dilakukan pemeriksaan secara makroskopik dan mikroskopik.

Proses penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan getah pelepah pisang Manggala yang dilakukan dengan cara menampung getah yang keluar dari bagian pelepah pisang yang telah dipotong, kemudian getah diekstraksi menggunakan metode maserasi bertingkat, menggunakan pelarut n-heksan, etil asetat, etanol. Terhadap tiga ekstrak yang diperoleh (MH, MEa, Met) kemudian dilakukan pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi agar untuk mendapat nilai KHM. Ekstrak dengan nilai KHM paling tinggi kemudian dipantau menggunakan KLT, dan difraksinasi menggunakan KCV.

Terhadap fraksinat yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian bioautografi untuk memantau aktivitas antibakteri, fraksinat yang terpilih dipantau kembali dengan KLT, setelah didapat pemisahan yang baik dilakukan kembali uji bioautografi. Dan Identifikasi senyawa dilakukan melalui penambahan penampak bercak.



Gambar II.1 Bagan alir penelitian